

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAWA TIMUR UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Diajukan oleh :

**Kartika Ludhira Sari
0713010099/FE/EA**

**Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012**

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAWA TIMUR UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Kartika Ludhira Sari
0713010099/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAKSI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Jalur Pendidikan Akuntansi di Indonesia.....	13
2.2.1.1. Sebelum Adanya Program PPAk.....	13
2.2.1.2. Pendidikan Profesi Akuntansi.....	15
2.2.2. Profesi Akuntan.....	17
2.2.3. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).....	18
2.2.4. Pengertian Minat.....	19
2.2.5. Pengertian dan Jenis Motivasi.....	20
2.2.5.1. Pengertian Motivasi.....	20
2.2.5.2. Jenis Motivasi.....	21
2.2.6. Karakteristik Motivasi.....	22
2.2.6.1. Motivasi Karir.....	22

2.2.6.2.	Motivasi Ekonomi.....	22
2.2.6.3.	Motivasi Kualitas.....	23
2.2.7.	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat.....	23
2.2.8.	Teori Motivasi.....	24
2.2.8.1.	Teori Hierarki Kebutuhan oleh Abraham Maslow...	24
2.2.8.2.	Teori Eksistensi-Keterkaitan-Pertumbuhan.....	26
2.2.8.3.	Teori Prestasi oleh McClelland.....	27
2.2.8.4.	Teori X dan Y oleh Mc Gregor.....	27
2.3.	Kerangka Pemikiran.....	28
2.3.1.	Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk.....	28
2.3.2.	Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk.....	29
2.3.3.	Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk.....	30
2.3.4.	Kerangka Pikir.....	31
2.4.	Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Definisi Operasional.....	32
3.1.1	Definisi Operasional.....	32
3.1.2	Pengukuran Variabel.....	33
3.2.	Teknik Penentuan Sampel.....	35
3.2.1	Objek Penelitian.....	35
3.2.2	Populasi.....	35
3.2.3	Sampel.....	35
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.3.1.	Jenis Data.....	37
3.3.2.	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.4.	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	37
3.4.1.	Uji Validitas.....	37

3.4.2. Uji Reliabilitas.....	38
3.4.3. Uji Normalitas.....	38
3.4.4. Uji Asumsi Klasik.....	39
3.4.5. Teknik Analisis.....	41
3.4.6. Uji Hipotesis.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	45
4.1.1. Sejarah Lembaga.....	45
4.1.2. Falsafah, Visi, Misi dan Tujuan.....	46
4.1.2.1. Falsafah.....	46
4.1.2.2. Visi.....	46
4.1.2.3. Misi.....	46
4.1.2.4. Tujuan.....	47
4.1.3. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi	
4.1.3.1. Visi.....	47
4.1.3.2. Misi.....	47
4.1.3.3. Tujuan.....	47
4.1.4. Riwayat Progdi Akuntansi.....	48
4.1.4.1. Visi Progdi Akuntansi.....	49
4.1.4.2. Misi Progdi Akuntansi.....	49
4.1.4.3. Tujuan Progdi Akuntansi.....	49
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
4.2.1. Motivasi Karir (X_1).....	50
4.2.2. Motivasi Kualitas (X_2).....	52
4.2.3. Motivasi Ekonomi (X_3).....	53
4.2.4. Minat Untuk Mengikuti PPAk (Y).....	55
4.3. Uji Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas.....	56
4.3.1. Validitas.....	56
4.3.2. Reliabilitas.....	59
4.3.3. Uji Normalitas.....	60

4.4.	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	60
4.4.1.	Uji Asumsi Klasik.....	61
4.4.2.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	63
4.4.3.	Uji Hipotesis.....	66
4.4.3.1.	Uji Kecocokan Model (Uji F).....	66
4.4.3.2.	Uji Pengaruh (Uji t).....	67
4.5.	Pembahasan.....	70
4.5.1.	Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.....	70
4.5.2.	Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.....	72
4.5.3.	Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.....	73
4.6.	Implikasi Penelitian.....	74
4.7.	Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu.....	75
4.8.	Keterbatasan Penelitian.....	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang.....	12
Tabel 4.1	Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Motivasi Karir.....	50
Tabel 4.2	Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Motivasi Kualitas.....	52
Tabel 4.3	Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Motivasi Ekonomi.....	53
Tabel 4.4	Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Minat Untuk Mengikuti PPAk.....	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Karir.....	57
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kualitas.....	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Ekonomi.....	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Untuk Mengikuti PPAk.....	59
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian.....	60
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinieritas.....	62
Tabel 4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4.13	Hasil Estimasi Koefisien Regresi.....	64
Tabel 4.14	Hasil Uji F.....	66
Tabel 4.15	Nilai Koefisien Determinasi (R Square).....	67
Tabel 4.16	Hasil Uji t.....	68
Tabel 4.17	Rangkuman Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Hierarki Kebutuhan Maslow.....	25
Gambar 2	Kerangka Pikir.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian
Lampiran 2	Tabel Frekuensi Jawaban Responden
Lampiran 3	Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 4	Uji Normalitas
Lampiran 5	Uji Asumsi Klasik
Lampiran 6	Analisis Regresi Linier Berganda

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

Kartika Ludhira Sari

ABSTRAK

Sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi, dibutuhkan seorang akuntan yang profesional. Akuntan yang tidak memiliki profesionalisme, tidak akan laku di pasaran tenaga kerja. Melalui Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), seorang mahasiswa akuntansi bisa menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi, maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Dari hasil survey awal diketahui bahwa masih banyak mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang tidak berminat mengikuti PPAk. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis serta membuktikan secara empiris apakah faktor motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Responden penelitian adalah mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, konsentrasi keuangan kelas pagi angkatan tahun 2007 dan 2008, dengan jumlah responden sebanyak 56 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sedangkan motivasi kualitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Keyword : *motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan lingkungan bisnis yang sangat ketat menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi bagi setiap pelaku bisnis. Pada hakekatnya pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan taraf hidup kearah yang lebih baik. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar bagi kehidupan bangsa karena pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya proses pembangunan bangsa dalam segala bidang.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Akuntansi banyak mengalami proses perkembangan baik dalam dunia pendidikan maupun bisnis, hal ini wajar mengingat adanya interaksi terhadap nilai-nilai politik, sosial maupun budaya disetiap lingkungan, tetapi hal yang banyak mempengaruhi keragaman tersebut adalah kuantitas maupun kualitas opini, solusi maupun ide atau gagasan yang dilontarkan pada *scientist* melalui eksperimen terhadap akuntansi baik secara umum maupun khusus, artinya eksperimen tersebut (riset empiris) dilakukan pada bidang akuntansi secara total maupun parsial.

Menurut Sundem, 1993 (dalam Widyastuti, dkk : 2004) pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang professional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai

akuntan tentunya tidak akan laku di pasaran tenaga kerja. Saat ini berbagai sudut pandang menyoroti sistem pendidikan nasional kita. Pro dan kontra muncul diantara pemerintah, pengamat, pemerhati, dan atau bahkan guru sebagai pelaku pendidikan Indonesia tentang arah pendidikan Indonesia ini. Walaupun Undang-Undang Dasar Negara Indonesia sudah tegas menerangkan hal terkait dengan pendidikan, namun pada kenyataannya pemerintah Indonesia belum memiliki orientasi yang jelas mengenai penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Faktanya adalah orientasi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia masih belum dapat menciptakan pemerataan untuk semua unsur masyarakat.

Namun belakangan ini muncul banyak kasus dalam profesi akuntan yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu dalam profesi akuntan sehingga timbul keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia (Benny dan Yuskar, 2006:2). Oleh karena itu pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang, pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seseorang yang profesionalisme sebagai akuntan akan tidak laku dipasaran tenaga kerja.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut sebagai seorang akuntan. Pemberian gelar

akuntan di Indonesia didasarkan kepada Undang-Undang No.34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada lulusan perguruan tinggi yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya. Dengan demikian, terlihat adanya ketidakadilan (diskriminatif) di antara perguruan tinggi, terutama di antara perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia.

Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor.179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk), dan Surat Keputusan Mendiknas No. 180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta ditandatanganinya Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002, antara Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan pendidikan profesi akuntan, yang pada akhirnya Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) di Indonesia dapat terealisasi setelah sekian lama ditunggu oleh berbagai kalangan khususnya para penyelenggara pendidikan akuntansi yang lulusannya tidak secara otomatis mendapatkan gelar dengan sebutan akuntan.

Seperti yang dikutip dari PPA UGM (2005) menyatakan bahwa akuntan dapat berperan baik di bisnis, organisasi sosial maupun lembaga pemerintahan. Akuntan juga dapat berperan dalam menjaga kepentingan publik melalui pemberian jasa *attestation*, *audit* atau *jasa assurance*. Jika berprofesi sebagai akuntan, maka dituntut memiliki pengetahuan dan keahlian teknis di bidang akuntansi yang memadai. Melalui pendidikan profesi akuntansi yang dirancang dengan baik, anda akan menjadi akuntan yang memiliki kompetensi dan komitmen tinggi dalam menjalani profesinya, di samping memperoleh sebutan

"Akuntan" (Ak).

(<http://www.akuntan-ugm.or.id/profil.php?d=1>)

Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian Widyastuti, dkk, (2004) yang meneliti pengaruh motivasi (yaitu motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi) terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk di enam universitas di Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, dan adanya perbedaan minat untuk mengikuti PPAk antara mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan awal terhadap 30 mahasiswa akuntansi angkatan 2008 diketahui mahasiswa akuntansi yang tidak berminat mengikuti PPAk tergolong banyak yaitu 14 orang atau 46,7%. Hasil kuesioner selengkapnya yang telah disebar terhadap 30 mahasiswa program studi akuntansi perguruan tinggi UPN di Jawa Timur secara acak untuk angkatan tahun 2008 dapat disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Laporan Hasil Survey Pendahuluan

No	Item Pertanyaan	Jumlah
1	Mengetahui PPAk	21
	Tidak Mengetahui PPAk	9
2	Berminat Mengikuti PPAk	16
	Tidak Berminat Mengikuti PPAk	14

Sumber : *Survey Pendahuluan*

Dari hasil survey pendahuluan yang telah dilakukan terhadap 30 mahasiswa jurusan akuntansi khususnya angkatan 2008, menunjukkan bahwa terdapat 21 mahasiswa mengetahui PPAk , sedangkan 9 mahasiswa lainnya tidak

mengetahui PPAk. Dan dari 30 mahasiswa, 16 diantaranya berminat untuk mengikuti PPAk, sedangkan 14 lainnya tidak berminat untuk mengikuti PPAk. Alasan 14 mahasiswa tersebut tidak berminat untuk mengikuti PPAk antara lain belum ada jaminan pekerjaan atau karir sehingga mereka beranggapan buat apa mengikuti pendidikan profesi akuntansi apabila tidak sesuai dengan bidang pekerjaannya dan adanya anggapan bahwa buat apa mengikuti pendidikan profesi akuntansi karena ilmu yang didapat selama ini sudah cukup untuk mendapat pekerjaan dan masih banyak lagi alasannya yang mereka kemukakan. Sedangkan 16 mahasiswa lainnya memilih mengikuti pendidikan profesi akuntansi sebagai pilihan karena mereka menginginkan tambahan keterampilan sebagai penunjang bagi karir mereka.

Pada penelitian ini penulis ingin melakukan pengujian kembali tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), Variabel yang diteliti adalah motivasi karir, motivasi kualitas, dan motivasi ekonomi dengan objek penelitian mahasiswa akuntansi khususnya konsentrasi keuangan di UPN “Veteran” Jawa Timur. Dengan mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), maka kalangan akademik diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin meneliti dengan judul **“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Akuntansi di UPN “Veteran”**

Jawa Timur untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”.

Untuk itu dipandang perlu untuk meneliti guna mencari faktor-faktor motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi yang paling dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa progdi akuntansi di UPN Jatim yang diharapkan akan menempuh pendidikan profesi akuntansi (PPAk), guna memenuhi tuntutan profesi akuntansi agar dapat bekerja lebih professional dan mempunyai *sense of entrepreneurship* yang lebih *responsive* dengan perubahan kondisi agar tetap *survive*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah motivasi karir, motivasi kualitas, dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di UPN untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah :

“Untuk mengetahui dan menganalisis serta membuktikan secara empiris apakah faktor motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di UPN untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”.

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terutama bagi :

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pembendaharaan kepustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, khususnya Fakultas Ekonomi sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang lain.

2. Bagi Peneliti

Sebagai sarana menerapkan ilmu pengetahuan, dan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan diharapkan dapat menambah wawasan dan penerahuan peneliti akan ilmu akuntansi.

3. Bagi Praktisi

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti yang lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut, yang berkaitan dengan masalah ini.

4. Bagi Progdil Akuntansi

Sebagai motivasi kepada pihak universitas khususnya jurusan akuntansi agar memberikan bimbingan maupun penjelasan kepada mahasiswa tentang arti pentingnya pendidikan profesi akuntansi, demi peningkatan karir, kualitas maupun ekonomi mahasiswa khususnya para mahasiswa akuntansi, sehingga lebih meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.